



## MENGUKUR EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *PQ4R* PADA MATERI GERAK LURUS

Lyra Halimatun Sa'diyah<sup>\*</sup>), Chaerul Rochman, Dindin Nasrudin,

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. AH Nasution No. 105  
Nasution No. 105 Bandung 40614

<sup>\*</sup>Email: [lyrahalimatun96@gmail.com](mailto:lyrahalimatun96@gmail.com)

### Abstrak

Fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami, ditambah dengan rendahnya minat belajar siswa dalam membaca buku. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan upaya pembelajaran menggunakan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kesadaran membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dengan strategi *PQ4R* dengan menggunakan sistem penilaian *Authentic Assessment Based on Teaching and Learning Trajectory (AABTLT) with Student Activity Sheet (SAS)*. Metode penelitian ini adalah metode *deskriptif* dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut : (1) Melakukan pembelajaran *PQ4R*, (2) Mengukur Efektivitas proses dengan *AABTLT with SAS* (3) Pengolahan data, (4) Pelaporan. Tempat penelitian adalah SMAN 27 Bandung dengan jumlah sampel 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) adanya rekaman otentik urutan belajar siswa, (2) terdapat variasi capaian pembelajaran untuk setiap siswa, (3) tingkat konsentrasi dan kemampuan membaca siswa berbeda-beda. Adapun rata-rata hasil yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama menggunakan strategi *PQ4R* menunjukkan nilai 76,89 sedangkan pada pertemuan dua 85,16. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *PQ4R* dengan *AABTLT with SAS* efektif digunakan untuk proses pembelajaran serta dapat merekam, mengukur aktifitas proses pembelajaran secara lengkap. Penelitian ini merekomendasikan penerapan *AABTLT with SAS* untuk strategi belajar yang lain.

**Kata Kunci :** *AABTLT with SAS* ; Efektivitas Pembelajaran; Strategi *PQ4R*.

### **Abstract**

Physics is an elusive subject, coupled with a low interest in student learning in reading books. To overcome the problem, the learning effort using PQ4R strategy (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) to improve students reading comprehension. This study aims to measure the effectiveness of the learning process with PQ4R strategy using the Authentic Assessment Based on Teaching and Learning Trajectory (AABTLT) system with Student Activity Sheet (SAS). The method of this research is descriptive method with the following research steps: (1) Performing learning PQ4R, (2) Measuring the effectiveness of the process with AABTLT with SAS (3) Data collection, (4) Reporting. Place of study is SMAN 27 Bandung with sample number 30 students. The results of this study show (1) the existence of an authentic recording sequence of student learning, (2) there are variations in learning achievement for each student, (3) the level of concentration and reading ability of students vary. The average results obtained by students in the first meeting using the PQ4R strategy shows the value of 76.89 while at the two meetings 85.16. This study concludes that the use of PQ4R strategy with AABTLT with SAS is effectively used for learning process and can record, measure the activity of complete learning process. This study recommends the application of AABTLT with SAS to other learning strategies.

**Keyword** : AABTLT with SAS ; Learning Effectiveness ; PQ4R Strategy

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA). Dalam mengembangkan konsep-konsep pendidikan fisika, guru harus memilih strategi pembelajaran yang efektif agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selama ini metode-metode yang dilakukan oleh beberapa guru dalam kegiatan-belajar mengajar siswa di dalam kelas, lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang secara umum menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran dan bukan siswa yang dijadikan sebagai pusat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.[1]

Dalam proses pembelajaran di kelas guru sering menghadapi peserta didik yang mengalami gangguan perhatian, sehingga peserta didik kurang mampu memusatkan perhatiannya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, akibatnya peserta didik kurang dapat mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. [2]

Disamping itu, pelajaran fisika khususnya pada materi gerak dianggap terlalu rumit dan banyak rumus sehingga banyaknya siswa kurang memahami perbedaan perpindahan, jarak, percepatan, dan kelajuan. Penelitian Fadiah (2014:26), mengatakan “Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, sebagian besar siswa memiliki minat dan kemampuan yang rendah dalam menguasai konsep”[3]

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan sebuah strategi pembelajaran pada materi fisika, karena kebanyakan siswa merasa fisika itu merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Strategi *PQ4R*

(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dikembangkan oleh Thomas dan Robinson. Strategi ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam membaca karena memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka. Menurut (Sudarman,2009) Strategi belajar PQ4R juga merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang

digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca yaitu : *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh) [4] dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca *handout*[5]. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran dan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis[6]

Untuk membantu dalam proses penelitian, peneliti menggunakan suatu alat untuk merekam proses belajar peserta didik yaitu menggunakan penilaian *Authentic Assessment Based on Teaching and Learning Trajectory (AABTLT) with Student Activity Sheet (SAS)*. Penilaian ini salah satu penilaian otentik yang dapat memberikan kesempatan mengevaluasi bagaimana pendidikan belajar dan peserta didik belajar [7]. Pada pembelajaran otentik, kegiatan pendidik dan peserta didik harus koheren dan konsisten, yaitu adanya keselarasan antara lintasan mengajar

pendidik dengan lintasan peserta didik [8]. Alat ini untuk mereka proses sejauh mana peserta didik menangkap materi yang di baca dan di sampaikan oleh pendidik menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dengan strategi *PQ4R* dengan menggunakan sistem penilaian *Authentic Assessment Based on Teaching and Learning Trajectory (AABTLT) with Student Activity Sheet (SAS)*.

## 2. Metode

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu kelas X IPA 5 SMAN 27 Bandung. Dalam penelitian ini, pemilihan atau penetapan subjek penelitian dilakukan tanpa melakukan randomisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-

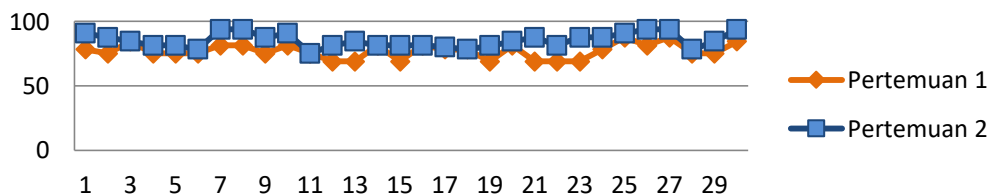
fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya[9] Data pada penelitian ini diambil dari penggunaan *AABTLT with SAS* dalam merekam proses pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran *PQ4R*. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 5 SMAN 27 Bandung pada mata pelajaran fisika. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama pengumpul data. Pengumpul data ini dilakukan dengan cara mengobservasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir, menyebar alat *AABTLT with SAS*. *AABTLT with SAS* merupakan salah satu penialain otentik. Penilaian otentik ini penting karena dapat mengungkapkan pengetahuan dan keterampilan

peserta didik secara objektif (Nicolauo & Constantinou, 2014)[10]. Penggunaan *AABTLT with SAS* didasarkan pada pernyataan bahwa evaluasi harus dapat menggambarkan deskripsi peserta didik tentang dunia nyata, melatih kemampuan berfikir dan metakognisi, mengembangkan wacana dan mendeskripsikan berbagai pilihann (Rule,2006) [11].

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Ketercapain Setiap Individu Siswa

Berdasarkan hasil capaian setiap individu siswa dengan strategi *PQ4R* dengan *AABTLT with SAS*. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebuah grafik nilai/ hasil dari penggunaan proses *AABTLT with SAS* dengan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang di terapkan pada materi gerak lurus seperti yang terlihat pada grafik tersebut :



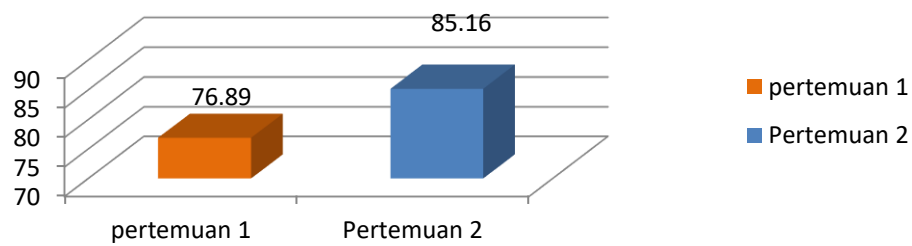
Grafik 1 Capaian Setiap Individu

Dari grafik 1 dapat di lihat bahwa setiap siswa memiliki capaian variasi pembelajaran yang berbeda-beda, adapun pembelajaran adalah suatu situasi yang tercipta dari interaksi yang berlangsung antara berbagai faktor (*multiple factor*) ataupun komponen; guru, siswa (peserta didik), kurikulum, metode, sarana dan media serta komponen lainnya yang diperlukan[12] . Namun dapat terlihat pada pertemuan kedua lebih meningkat dari pada pertemuan pertama hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *PQ4R* pada saat pembelajaran secara rutin dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Yulistiawati,Arum 2012) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh secara signifikan menggunakan *PQ4R* terhadap proses pembelajaran[13]. Pada grafik tersebut dapat terlihat juga nilai paling rendah dan paling tinggi dari capaian setiap siswa, nilai yang paling rendah adalah 68.75 sedangkan nilai yang paling tinggi

adalah 96,88. Nilai yang paling rendah ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep fisika, dan kurangnya percaya diri karena hasil sebelumnya yang rendah(Suwanto, Kirno)[14]. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ketika belajar di dalam kelas diantaranya faktor internal dan eksternal. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2003:54-72), “Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kesehatan, kecerdasan, minat dan bakat. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti perhatian orang tua, ekonomi, teman bergaul dan lingkungan masyarakat”. [15]

### **3.2 Analisis Rata-rata Capaian Individu Setiap Pertemuan**

Berdasarkan hasil rata-rata capaian setiap individu pada setiap pertemuan menggunakan strategi *PQ4R* dengan AABTLT with SAS, dapat terlihat pada grafik tersebut :



**Grafik 2 Rata-rata Capaian Individu Setiap Pertemuan**

Pada grafik pencapaian setiap individu peserta didik pada pertemuan pertama pembelajaran dapat terlihat bahwa rata-rata dari grafik tersebut menunjukkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 76,89 sedangkan pada pertemuan ke 2 meningkat dengan rata-rata 85.16. ini menunjukkan bahwa jelas terlihat pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan yang cukup tinggi setelah dua kali menggunakan strategi *PQ4R* ini menandakan strategi *PQ4R* jika digunakan secara berkala dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih baik dilihat dari rata-rata capaian siswa yang naik, maka terdapat pengaruh penggunaan strategi *PQ4R* (*preview, question, read, reflect, recite, review*) terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lurus[16].Namun pada pertemuan pertama masih rendah karena siswa belum terbiasa menggunakan strategi *PQR4*, Menurut Gardner (dalam

Santiyasa,<sup>2</sup>) mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar mahasiswa, yaitu: 1) pemilihan strategi pembelajaran cenderung mentoleransi unitary ways of knowing, 2) substansi kurikulum yang cenderung dekontekstual, dan 3) perumusan tujuan pembelajaran kurang memahami orientasi pada pencapaian ranah belajar pada tingkat yang lebih tinggi[17]

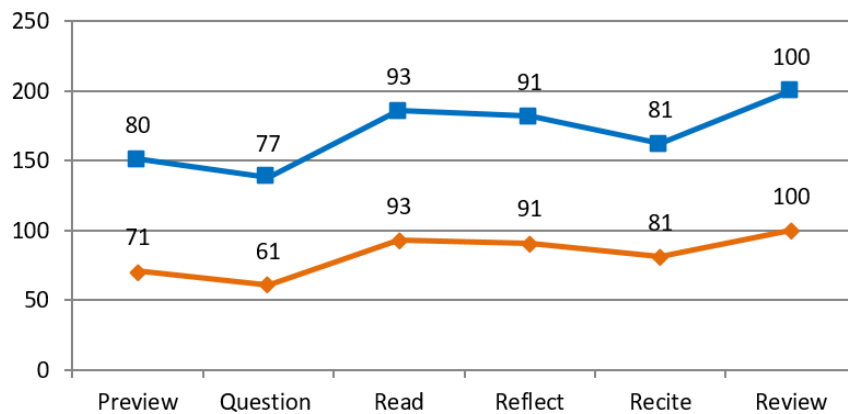
### **3.3 Analisis Capaian Setiap Sintaks PQ4R**

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan juga capaian setiap sintaks pada strategi pembelajaran *PQ4R* menggunakan *AABTLT with SAS* dalam merekam proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui strategi *PQ4R* memiliki 6 sintaks yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* [18]. *AABTLT with SAS* juga dapat mengukur setiap sintaks tersebut

karena *AABTLT with SAS* berbentuk quis. Setiap quis tersebut mewakili setiap sintaks pada strategi *PQ4R*. Strategi pembelajaran *PQ4R* adalah pengembangan dari strategi pembelajaran *SQ3R* dengan menambahkan unsur *Reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan [19]

Ada 8 quis atau pertanyaan dalam penelitian ini yaitu 2 pertanyaan dengan sintaks *Preview* yang kemudian diambil rata-ratanya, 2 pertanyaan dengan sintaks *Question*, 1 pertanyaan dengan sintaks *Read*, 1 pertanyaan pula pada masing-masing sintaks *Reflect*, *Recite* dan *Review*, dan hasilnya terlihat pada grafik tersebut :

**Grafik 3 Capaian Setiap Sintaks PQ4R**



Pada grafik 3 dapat terlihat hasil setiap sintaks pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dan terjadi kesamaan pola. Penelitian Ahmad dan titin (2013:180) tentang penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* terhadap hasil belajar siswa pada materi alat optik.

Respons siswa terhadap penerapan strategi belajar *PQ4R* yang digunakan guru waktu mengajar baik sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

dengan menerapkan strategi belajar *PQ4R* lebih baik dari pada pembelajaran disekolah tersebut.[20] Namun, pada sintaks *Question* ternyata memiliki nilai paling rendah dan sintaks review yang paling tinggi. Ini terjadi karena pada saat siswa diberi pertanyaan untuk mengukur sintaks *Question* siswa belum di perintahkan untuk membaca materi yang akan disampaikan sehingga ketika diberi pertanyaan siswa cenderung tidak



bisa menjawab maka dari itu sintaks *Question* menjadi paling rendah. Sedangkan pada sintaks *review* memiliki nilai yang paling tinggi karena siswa telah melewati tahap sebelumnya pada strategi *PQ4R* anak lebih mudah dalam memperoleh informasi tidak hanya informasi searah dilakukan oleh guru[21]. Hal ini mendorong para pendidik untuk menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi (Gatlin & Edward,2007)[22]

### 3.4 Analisis Keefektifan Strategi *PQ4R* menggunakan *AABTL with SAS*

Berdasarkan penelitian ini dapat di lihat seberapa efektif strategi

*PQ4R* menggunakan *AABTLT with SAS* diterapkan pada proses pembelajaran materi gerak lurus. Adapun belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian manusia[23] Disamping itu, suasana belajar yang kondusif akan lebih memotivasi siswa agar belajar lebih intensif dan menghasilkan pemahaman yang optimal[24], Permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar proses pembelajaran optimal, dalam arti seluruh peserta didik mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kemampuannya [25], Adapun interval nilai keefektifan tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini

*Tabel 1 interval keefektifan setiap nilai*

No	Interval nilai	Keterangan
1	80-100	Sangat Efektif
2	70-79	Efektif
3	60-69	Cukup Efektif
4	50-59	Kurang efektif
5	0-49	Tidak Efektik

Pada pertemuan pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 78,89 ini menunjukkan

strategi *PQ4R* menggunakan *AABTLT with SAS* efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada

materi gerak lurus. Pada pertemuan ke dua nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 85,16 ini menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya hingga menunjukkan bahwa strategi *PQ4R* sangat efektif digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Arends (1997:257) bahwa *PQ4R* merupakan strategi untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca.[26]

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai penggunaan Strategi pembelajaran *PQ4R* dengan sistem penilaian *AABTLT with SAS* pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri 27 Bandung berjalan baik dan sistematis dan menimbulkan nuansa belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca[27]. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas membaca yang baik dan benar menyebabkan peserta didik mampu mengambil intisari bacaan yang dibacanya, semakin banyak intisari yang bisa

dipahami dari bahan bacaannya maka semakin banyak pula pengetahuan yang di peroleh[28]. Dari hasil rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa nilai siswa pada penelitian kedua mengalami kenaikan menjadi 85,16 dari penelitian pertama yaitu 76,9 maka dari itu penggunaan strategi *PQ4R* dengan *AABTLT with SAS* efektif digunakan untuk proses pembelajaran serta dapat merekam, mengukur aktifitas proses pembelajaran secara lengkap. pendidikan adalah proses yang mutlak harus dialami oleh umat manusia sepanjang hidupnya atau "*long life education*"[29].

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada ibu dan ayah yang telah memberikan dukungan, dana dan doa hingga terselaikannya penelitian ini, dosen pengampu mata kuliah seminar fisika UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah membimbing dan mengarahkan, dan juga dosen pembimbing akademik atas segala masukan dan sarannya sehingga paper ini dapat menjadi sumber bacaan dan ilmu bagi siapapun yang membacanya dan

tentu pempraktekannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## REFERENSI

- [1] Wibowo, B., Cari, C., & Sarwanto, S. (2016). PEMBELAJARAN FISIKA MENGGUNAKAN MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE) DAN MODEL PQ4R (PREVIEW, QUESTIONS, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW) DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT BERFIKIR. *Inkuiri*, 5(3), 49-56.
- [2] Nuraedah, N., Martawijaya, M. A., & Khaeruddin, K. (2017). Peranan Metode PQ4R Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. *JURNAL PENDIDIKAN FISIKA*, 2(3), 203-214.
- [3] Pratiwi, A. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(4), 131-141.
- [4] Sudarman, 2009. Peningkatan dan Pemahaman Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R), *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2): 67-72.
- [5] Wahyuningdyah, H., & Hasanah, R. (2012). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI DENGAN STRATEGI BELAJAR PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KALOR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BANGSAL MOJOKERTO. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 1(1).
- [6] Mulyati, Y. (2015). Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.
- [7] Linda Darling-Hammonda, & Snyder, J.2000. Authentic

- Assessment International Journal of teaching in context. *Teaching and Teacher Education*, 16(5-6), 534-545.
- [8] Maria Ariasa, A, & A.Davisb Elizabeth.2017. Supporting children to construct evidence based claims in science: Individual learning trajectories in a practice-based program. *Teaching and Teacher Education*, 66, 204-218.
- [9] Sukmadinata.(2006).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- [10] Chr. Th. Nicaoulo,& C.P Constatinou.2014. Assesment Of Modeling Competence: A systematic review and synthesis of empirical research. *Educational Research Review*,13,52-73.
- [11] Rule, A.C (State U of N.Y.A.O.2006. Editoral : The components Autehntic Learning, Overview. *Journal Authentic Learning*, 3(1), 1–10  
<http://doi.org/10.1080/02680510500467866>
- [12] Yasin, S. (2012). Metode Belajar dan Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Adabiyah*, 12(1), 1-9.
- [13] Yulistiati, A., Rosyidi, A., & Ariyanto, J. (2012). Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012. *BIO-PEDAGOGI Volume 1, Nomor 1, 1(1)*, 1-12.
- [14] Suwanto, K. (2010). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASIBELAJARIPA-FISIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRITERBIMBING PADA SISWA KELAS VHI DI MTsN. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
- [15] Slameto.2003. Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- [16] Pratiwi, A. D. (2016). Pengaruh Penggunaan

- Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(4), 131-141.
- [17] Santiyasa, I Wayan. 2004. *Pengaruh Model dan Seting Pembelajaran Terhadap Remediasi Miskonsepsi, Pemahaman Konsep, dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMU*. Disertasi: Universitas Negeri Malang.
- [18] Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 149.
- [19] Junaidi, J. (2017). KOMPARASI STRATEGI PQ4R DENGAN STRATEGI KOOPERATIF JIGSAWTERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN MAHAMAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *At-Ta'lim*, 14(1), 1-15.
- [20] Ahmad dan Titin. 2013. *Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Optik Di Siswa Kelas VIII SMPN 1 SUMBERREJO BOJONEGORO*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*. Volume 02.No 01.
- [21] TYASAJI PUTRASIWI, Y. (2017). PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR KETRAMPILAN MEMBACA. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(4).
- [22] Gatlin,L,&Edward,R. 2007. Promoting Authentic Learning through a peaceful and positive persprective. *Journal of Authentic Learning* ,4(1),1-8.
- [23] Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya.

- [24] BUDIARTI, K. (2013). STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA TUNARUNGU DI SMALB-B. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 3(3). dengan Strategi PQ4R di Kelas V SDN Sumberpucung 06 Kabupaten Malang. *SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- [25] Hidayah, M. (2013). Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013. *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1).
- [26] Arends, R.(1997). Classroom Instructional and Management. New York : McGraw Hill Companies
- [27] Sumanarahati, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman [28] Wahyuningsih, A. N. (2012). Pengembangan media komik bergambar materi sistem saraf untuk pembelajaran yang menggunakan strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1).
- [29] Nuraedah, N., Martawijaya, M. A., & Khaeruddin, K. (2017). Peranan Metode PQ4R Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto. *JURNAL PENDIDIKAN FISIKA*, 2(3), 203-214